OMBUDSMAN TEMUKAN ORANG TUA PAKSA ANAK MASUK SEKOLAH FAVORIT

Rabu, 05 Juli 2023 - Reihana Ferdian

BATAM,SIJORITODAY.com - Kepala Perwakilan Ombudsman Kepri, Lagat Siadari mengatakan masih menemukan orang tua yang memaksakan anaknya masuk sekolah berlabel favorit.

Itu ia sampaikan saat menyambangi SMAN 3 dan SMAN 15 Kota Batam, Selasa (4/7/2023).

Bukan hanya orang tua, Ombudsman juga masih saja menemukan oknum pejabat yang mencoba mengintervensi proses PPDB.

"Memang masih terdapat orang tua yang memaksa agar anaknya diterima. Bahkan kami dapat informasi masih ada juga intervensi oknum pejabat," katanya.

Lagat pun meminta para pejabat untuk tidak melakukan intervensi, namun turut membangun persepsi "sekolah dimana aja, sama saja".

"Kita berharap kan tidak ada pelanggaran. Kita juga berharap kualitas pendidikan yang baik. Jadi jangan memaksa agar siswa dapat masuk karena tidak ada lagi kelas unggulan dan sekolah unggulan," tegasnya.

Lagat menerangkan, berbeda dengan SMAN 3 Batam yang ramai pendaftar, kondisi berbeda justru ditemukan pada SMAN 15 Batam yang sepi pendaftar.

Berdasarkan pantauan, hanya 180 calon siswa yang mendaftar di SMAN 15 Batam sementara daya tampung nya 324 kursi.

Kekurangan siswa ini pun diperoleh dari limpahan sekolah lain, namun sayangnya peserta didik yang telah diterima sekolah limpahan tidak mau disana.

Temuan lain yang didapati Ombudsman ialah adanya kewajiban siswa untuk membayar SPP selama 2 bulan di muka.

Ombudsman pun akan menelusuri kebijakan wajib bayar SPP itu karena dalam PPDB tidak boleh ada pungutan biaya apapun.

"Temuan kami, setelah daftar ulang siswa wajib membayar SPP 2 bulan di muka totalnya Rp270.000. Informasinya ini adalah arahan dari Dinas Pendidikan," jelas Lagat.

Lagat berpesan agar masyarakat tidak ragu melaporkan jika temukan penyimpangan selama pelaksanaan PPDB 2023.

"Jika temukan penyimpangan, laporkan ke kami. Silahkan WA di 08119813737, kami akan proses laporannya," pungkasnya.